

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
SEKOLAH TINGGI ILMU KEPOLISIAN (STIK) T.A. 2020 - 2024

BAB I

PENDAHULUAN

1. Kondisi Umum

Pembangunan Nasional Indonesia harus berkesinambungan dan menyentuh semua aspek kehidupan berbangsa dan bernegara. Pelaksanaan Pembangunan Nasional Indonesia yang demikian, sebagaimana tercantum dalam Undang- Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2005-2025 telah menetapkan dan merumuskan Visi ***“Indonesia yang Mandiri, Maju, Adil, dan Makmur.”*** Penjabaran dan tafsir dari Visi tersebut dituangkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) yang saat ini memasuki tahap IV Tahun 2020-2024.

Pemerintah RI telah menetapkan arah pembangunan nasional pada tahun 2020-2024 guna ***memantapkan pembangunan secara menyeluruh di berbagai bidang dengan menekankan pencapaian daya saing kompetitif perekonomian berlandaskan keunggulan sumber daya alam, sumber daya manusia yang berkualitas, dan kemampuan lptek yang terus meningkat.*** Isu strategis di bidang pertahanan dan keamanan yang diangkat dalam RPJMN 2020-2024 adalah meningkatkan kapasitas pertahanan dan stabilitas keamanan nasional. Pemerintah RI telah menetapkan tema RKP 2020 yaitu ***“Peningkatan Sumber Daya Manusia Untuk Pertumbuhan Berkualitas”***.

Tahun 2020 merupakan tahun pertama dari perjalanan Renstra Polri tahap IV tahun 2020-2024, sebagaimana diamanatkan Undang-undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN), salah satu pentahapan yang harus dilalui dalam proses penyusunan Renstra

dan....

dan Rencana Kerja Tahunan dilingkungan Kementerian dan Lembaga (K/L) termasuk Institusi Kepolisian Negara Republik Indonesia, oleh karenanya pada tahun 2020 Polri perlu mengantisipasi dan menangani secara cepat, tepat, komprehensif dan berkesinambungan agar pelaksanaan tupoksi Polri dalam memelihara Kamtibmas, menegakkan hukum, serta melindungi, mengayomi dan melayani masyarakat dapat berjalan dengan lancar, baik dan sesuai harapan dan agenda pembangunan yang telah ditetapkan pemerintah dalam RPJMN 2020-2024 dan RKP 2020.

Visi Kepolisian Negara Republik Indonesia (Polri) yakni “***Terwujudnya Indonesia yang Aman dan tertib***”, dengan memfokuskan pada upaya pengembangan dan pembangunan SDM Polri yang mumpuni dan mampu menjalankan tugas, fungsi, wewenang dan tantangan tugas. Visi Promoter tersebut sejalan dengan amanah UU No. 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia, Pasal 32 ayat (1) berbunyi: “*pembinaan kemampuan profesi pejabat Kepolisian Negara Republik Indonesia diselenggarakan melalui pembinaan etika profesi dan pengembangan pengetahuan serta pengalamannya di bidang teknis kepolisian melalui pendidikan, pelatihan, dan penugasan secara berjenjang dan berlanjut*”.

Kondisi demikian menuntut Polri untuk mampu mewujudkan insan *bhayangkara* yang mumpuni melalui serangkaian upaya proses pendidikan maupun pelatihan, baik di bidang studi terapan (*applied studies*) maupun bidang ilmu pengetahuan (*scientific studies*) yang mampu menunjang hal tersebut. Sekolah Tinggi Ilmu Kepolisian (STIK) selaku lembaga pendidikan tinggi kedinasan Polri, di bawah Lembaga Pendidikan dan Pelatihan (Lemdiklat) Polri, berupaya mengaplikasikan penyelenggaraan Ilmu Kepolisian dalam berbagai jenjang strata pendidikan.

Rencana strategis (Renstra) STIK ini sebagai landasan juga acuan terhadap upaya pembenahan dan pengembangan dalam lima tahun ke depan, sedangkan tujuan disusunnya Renstra STIK adalah untuk mewujudkan sebuah lembaga pendidikan tinggi kedinasan Polri yang mampu menjadi *role model* bagi lembaga pendidikan tinggi lainnya di Indonesia. Dengan kata lain, STIK merupakan sosok *centre of excellence* bagi lembaga pendidikan tinggi yang unggul, modern, bersih, hijau serta mampu menjadi pusat kajian Ilmu Kepolisian baik.....

baik nasional dan internasional dalam wujud Universitas Keamanan (UNKAM). UNKAM nantinya memiliki tanggung jawab secara spesifik terhadap pengembangan keilmuan kepolisian, bersifat inklusivitas, serta mampu memperkuat fungsi kepolisian dalam menjaga harkamtibmas dan kamdagri.

2. **Potensi dan Permasalahan**

Tuntutan kualitas pendidikan Polri, diharapkan sejalan dengan berbagai tantangan tugas hendaknya disusun dan diajarkan dalam proses pembelajaran bagi Mahasiswa STIK mampu menjawab dan mengatasi berbagai tantangan tersebut. Berikut beberapa hal yang perlu menjadi perhatian antara lain :

a. Kekuatan (*strengths*)

1) Personel (*man*) :

- a) Tenaga Pengajar seperti Dosen yang berpendidikan S2 dan S3, serta beberapa Dosen bergelar Guru Besar diberbagai lembaga pendidikan tinggi lain (professor) dengan keahlian di bidangnya;
- b) Personel Polri yang ditempatkan di STIK memiliki posisi jabatan baik secara struktural maupun fungsional sehingga memperkuat khasanah penyelenggaraan proses pembelajaran;
- c) Staf PNS yang bertugas di STIK didominasi oleh personel yang berdinis cukup lama sehingga sebagian besar tahun tugas pokok dan fungsinya dalam pengelolaan STIK;
- d) Strata pendidikan S1 Sarjana Ilmu Kepolisian (S.Ik) merupakan bagian dari pendidikan pengembangan (Dikbang) kedinasan Polri.

2) anggaran.....

- 2) Anggaran (*money*) STIK berasal dari dua sumber yakni:
 - a) Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari Negara;
 - b) Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP).

- 3) Metode (*method*) :
 - a) Mekanisme perekrutan Calon Mahasiswa STIK setelah PJJ berakhir adalah melalui proses seleksi yang dilakukan oleh SSDM Polri bagi lulusan AKPOL;
 - b) Lulusan S1 Ilmu Kepolisian merupakan bagian dari pendidikan pengembangan (Dikbang) kedinasan Polri sehingga berpengaruh atas Sistem Pembinaan Karier (Sisbinkar);
 - c) Perkap No. 6 Tahun 2016 tentang Penyetaraan Lulusan Pendidikan Kedinasan Dalam dan Luar Negeri (termasuk bagi lulusan S2-S3 Ilmu Kepolisian) atas Dikbang Sespimmen-Sespimti melalui jalur program matrikulasi.

- 4) Sarana prasarana (*materials*) pendidikan mumpuni, seperti: gedung rektorium yang dilengkapi lift dan gedung perkuliahan dengan fasilitas eskalator, laboratorium komputer dan bahasa, pemasangan CCTV, mesin absen *finger print* serta berbagai fasilitas olahraga yang ada di Kampus STIK.

b. Kelemahan (*weakness*)

1) Personel (*man*) :

- a) Secara kuantitas jumlah Dosen yang ada masih belum cukup dibandingkan jumlah Mahasiswa yang ada, sedangkan kualitas Dosen masih perlu ditingkatkan kemampuan juga eksistensinya dalam kegiatan sivitas akademik;

b) masih

- b) Masih kentalnya penilaian (*stigma*) bahwa personel Polri yang ditempatkan di STIK merupakan personel yang “berkasus” atau bahkan personel yang hanya sekedar “mampir” dalam mencari posisi maupun jabatan dalam kedinasan;
 - c) Kurangnya motivasi Staf PNS STIK, hal ini disebabkan oleh waktu berdinan yang sudah cukup lama di STIK, ditambah lagi dengan pola pembinaan karier yang dinilai kurang mumpuni;
 - d) Pola penyetaraan lulusan S2-S3 Ilmu Kepolisian masih belum dilaksanakan secara konsisten sesuai Peraturan Kapolri Nomor 6 Tahun 2016.
- 2) Anggaran (*money*) :
- a) Anggaran STIK yang berasal dari DIPA masih sangat terbatas sehingga menghambat upaya pembenahan dan pengembangan yang direncanakan;
 - b) Pendapatan anggaran STIK dari PNBPN belum bisa mem-*back up* secara penuh atas kebutuhan anggaran yang diperlukan.
- 3) Metode (*method*) :
- a) Kevakuman STIK dalam penyelenggaraan jenjang pendidikan Diploma dan prodi Ilmu Kepolisian sangat mempengaruhi akreditasi;
 - b) Belum adanya metode pendidikan yang terintegrasi dalam Sistem Pendidikan Kepolisian (Sisdikpol) bagi lulusan AKPOL untuk melanjutkan jenjang pendidikan S1 Ilmu Kepolisian di STIK;
 - c) Implementasi Perkap No. 6 Tahun 2016 tentang Penyetaraan Lulusan Pendidikan Kedinasan Dalam dan Luar Negeri (termasuk bagi lulusan S2-S3 Ilmu Kepolisian) atas Dikbang Sespimmen-Sespimti melalui jalur program matrikulasi dinilai masih “setengah hati”.

4) Sarana

4) Sarana prasarana (*materials*)

Sarana prasarana yang saat ini ada masih dinilai belum mampu mendukung STIK guna mewujudkan sosok lembaga pendidikan tinggi yang *centre of excellence* sehingga perlu terus dilakukan perbaikan, peremajaan, dan pemenuhan fasilitas.

c. Peluang (*opportunities*)

- 1) Perlunya pemberdayaan secara optimal terkait Sekolah Kepolisian Negara (SPN) diberbagai daerah untuk melengkapi jenjang program pendidikan STIK pada level pendidikan diploma (D1 maupun D3);
- 2) Kebijakan pemerintah yang mendukung program pendidikan di STIK, hal tersebut dibuktikan dengan keluarnya rekomendasi Menristek Diktik yang mendukung pengembangan STIK menjadi Universitas Keamanan Nasional;
- 3) Adanya berbagai kerjasama dengan lembaga-lembaga Dalam Negeri dan Luar Negeri yang bisa dioptimalkan oleh STIK dalam melakukan pengembangan dan pembenahan;
- 4) Peraturan Kapolri No. 6 Tahun 2016 tentang penyetaraan sistem pendidikan bagi lulusan pendidikan kedinasan beasiswa pada jenjang Sespimmen dan Sespimti sebagai perwira Polri.

d. Ancaman (*threats*)

- 1) Adanya beberapa lembaga pendidikan tinggi di Indonesia yang melaksanakan program tentang Kajian Ilmu Kepolisian, fenomena ini dapat mengancam eksistensi dan keberadaan Ilmu Kepolisian yang menjadi ciri khas keilmuan di STIK dalam pengembangannya;

2) Belum

- 2) Belum adanya jaminan secara pasti dari institusi, khususnya bagi para lulusan S2 dan S3 Ilmu Kepolisian di STIK yang memberikan pengaruh signifikan dalam mekanisme sistem pembinaan karier (Sisbinkar) kedinasan sebagai Perwira Polri;
- 3) Pola penyetaraan pendidikan pengembangan (Dikbang) kedinasan bagi lulusan S2 dan S3 Ilmu Kepolisian maupun pendidikan kedinasan lainnya (Beasiswa Dalam dan Luar Negeri) masih belum sepenuhnya dilaksanakan padahal sudah dibuatkan Peraturan Kapolri (Perkap) No. 6 Tahun 2016, jika hal ini tidak dilaksanakan sepenuhnya dikhawatirkan animo minat Perwira Polri yang ingin mengenyam pendidikan di STIK akan “sangat berkurang” sehingga eksistensi Ilmu Kepolisian sulit berkembang nantinya;
- 4) Aturan dan penerapan kebijakan pemerintah yang diterapkan oleh Kemenristek Dikti tentang Akreditasi atas perguruan tinggi kedinasan yang sangat ketat.

Beberapa kondisi yang perlu menjadi perhatian STIK dalam penyusunan rencana strategis (Renstra) STIK 2020 - 2024 antara lain :

- a. Menata kembali kurikulum pendidikan di STIK untuk menjadi sebuah pohon keilmuan tersendiri dan bersifat khusus yaitu “Ilmu Kepolisian”;
- b. Perbaiki infrastruktur guna mewujudkan lembaga pendidikan tinggi yang bertaraf *international class university*;
- c. Serangkaian pembenahan yang dilakukan oleh STIK dalam mengembangkan Ilmu Kepolisian melalui pergelaran berbagai program studi dalam mewujudkan Universitas Keamanan;
- d. Eksistensi keberadaan ilmu Kepolisian pada jenjang S1 di STIK merupakan kelanjutan dari program kelulusan Akpol dengan program studi Administrasi Kepolisian, Hukum Kepolisian dan Manajemen dan Teknologi Kepolisian sebagai bagian dari pendidikan pengembangan (Dikbang) kedinasan Polri.

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS

Berdasarkan dinamika perkembangan lingkungan strategis baik global, regional maupun nasional serta kondisi SDM Polri saat ini, maka dalam rangka mewujudkan Sekolah Tinggi Ilmu Kepolisian (STIK) sebagai *lembaga pendidikan tinggi yang unggul di tingkat nasional dan internasional*, maka menetapkan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran strategi dengan tetap mengacu pada Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran strategis Renstra Polri tahun 2020-2024 sebagai berikut:

3. Visi

a. Polri

“Terwujudnya Indonesia yang aman dan tertib”

b. Lemdiklat Polri

Menjadikan Lembaga pendidikan dan pelatihan Polri sebagai pusat keunggulan

c. STIK

mewujudkan PTIK sebagai *lembaga pendidikan tinggi yang unggul di tingkat nasional dan internasional, pelopor pengembangan ilmu pengetahuan serta teknologi kepolisian guna mewujudkan keteraturan sosial dan keamanan nasional*

4. Misi

a. Polri

Melindungi, Mengayomi dan Melayani masyarakat

b. Lemdiklat Polri

“Menjadi Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Polri yang modern dan unggul melalui penyelenggaraan Diklat guna menghasilkan sumber daya manusia Polri yang profesional, unggul dan berintegritas.

c. STIK

- 1) Menyelenggarakan pendidikan, pelatihan dan pengajaran bidang Ilmu kepolisian;
- 2) Menyelenggarakan penelitian dan pengkajian Ilmu dan Teknologi kepolisian ;
- 3) Menyelenggarakan pengabdian masyarakat;
- 4) Mewujudkan 8 komponen standar pendidikan nasional pada STIK PTIK;

5. Tujuan

a. Polri

Berdasarkan visi dan misi Polri maka tujuan Polri sebagai berikut:

- 1) Menjamin terpeliharanya pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat;
- 2) menegakkan hokum secara berkeadilan;
- 3) mewujudkan Polri yang profesional;
- 4) modernisasi pelayanan Polri;
- 5) menerapkan manajemen Polri yang terintegrasi dan terpercaya.

b. Lemdiklat.....

b. Lemdiklat Polri

Berdasarkan visi dan misi yang telah dirumuskan maka dapat diketahui tujuan dari organisasi dalam menetapkan arah dan tujuan yang hendak dicapai sesuai dengan tujuan dari organisasi sebagai berikut :

- 1) Mewujudkan anggota Polri yang profesional, modern, unggul dan berintegritas;
- 2) Melaksanakan modernisasi pelayanan Diklat berbasis informasi teknologi;
- 3) Menerapkan manajemen Diklat yang terintegrasi dan terpercaya.

c. STIK

Sejalan dengan visi dan misi di atas, maka tujuan yang hendak dicapai STIK antara lain :

1. Terselenggaranya pendidikan, pelatihan dan pengajaran bidang Ilmu kepolisian;
2. Terselenggaranya penelitian dan pengkajian Ilmu dan Teknologi kepolisian ;
3. Terselenggaranya kegiatan pengabdian masyarakat;
4. terwujudnya 8 komponen standar pendidikan nasional pada STIK PTIK;

6. Sasaran Strategis

Sasaran strategis STIK merupakan penjabaran dari tujuan yang telah ditetapkan secara lebih spesifik dan terukur, yang menggambarkan sesuatu yang akan dihasilkan dalam kurun waktu lima tahun dan dialokasikan dalam lima periode secara tahunan melalui serangkaian program dan kegiatan yang dijabarkan lebih lanjut dalam rencana kerja. Penetapan sasaran strategis ini diperlukan untuk memberikan fokus pada penyusunan program, kegiatan dan alokasi sumber daya dalam kegiatan atau operasional tiap-tiap tahun dalam kurun waktu lima tahun.

Sasaran

Sasaran strategis STIK merupakan bagian integral dalam proses perencanaan strategis dan merupakan dasar yang kuat untuk pencapaian kinerja STIK. Dalam rangka mewujudkan program pendidikan Polri yang professional dan modern melalui pendidikan dan pelatihan di STIK, maka sasaran strategis STIK tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut :

- a. terwujudnya program pendidikan ilmu Kepolisian di STIK yang berkualitas, modern dan profesional;
- b. terwujudnya kerjasama pendidikan dalam dan luar negeri dengan perguruan tinggi lain;
- c. terwujudnya optimalisasi kegiatan penelitian dan pengkajian ilmu dan teknologi kepolisian;
- d. terwujudnya standar pendidikan STIK dengan mengacu kepada 8 (delapan) standar komponen pendidikan nasional.

Mempedomani dan sasaran strategis, maka STIK menentukan beberapa Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai variabel yang dapat digunakan untuk mengevaluasi keadaan atau status dan memungkinkan dilakukannya pengukuran terhadap perubahan-perubahan yang terjadi. Suatu indikator tidak tidak selalu menjelaskan keadaan secara keseluruhan, tetapi kerap kali hanya memberi petunjuk atau indikasi tentang keadaan secara keseluruhan tersebut sebagai suatu perkiraan.

Perwujudan pengembangan ilmu kepolisian dalam program pendidikan Polri baik S1, S2 dan S3 pada STIK dicerminkan dari hasil pencapaian kinerja berupa *outcome* yang berdampak pada lulusan mahasiswa STIK pada khususnya dan profesionalisme Polri dalam melaksanakan tugas di lapangan pada umumnya. Oleh karena itu dari beberapa indicator kinerja yang ada pada STIK, maka ditentukan Indikator Kinerja Utama (IKU) STIK yaitu :

- 1) peningkatan prosentase pencapaian tingkat kelulusan mahasiswa pada pendidikan, pelatihan dan pengajaran bidang Ilmu kepolisian;

2) meningkatkan

- 2) meningkatkan prosentase kemampuan dan kompetensi mahasiswa melalui pendidikan akademik dan non akademik;
- 3) meningkatkan prosentase disiplin mahasiswa dalam mendukung proses belajar mengajar pada STIK;
- 4) jumlah dokumen Kurikulum, Dosen, Bahan Pelajaran (hanjar), sarana dan prasarana, dukungan anggaran, HTCK, SDM pengelola, dan kelengkapan lainnya guna terlaksananya pendidikan pada STIK.

No	Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja
1.	Terselenggaranya pendidikan, pelatihan dan pengajaran bidang Ilmu kepolisian	Terwujudnya program pendidikan pada STIK Lemdiklat Polri yang berkualitas, modern dan profesional	<p>a. meningkatkan prosentase lulusan Program Pendidikan S1, S2 dan S3 Ilmu Kepolisian;</p> <p>b. meningkatkan prosentase kemampuan dan kompetensi mahasiswa melalui pendidikan akademik dan non akademik;</p> <p>c. meningkatkan prosentase disiplin mahasiswa dalam mendukung proses belajar mengajar pada STIK.</p>
2.	Terselenggaranya penelitian dan pengkajian Ilmu dan Teknologi kepolisian	Mewujudkan kerjasama pendidikan dalam dan luar negeri	<p>a. Jumlah kerjasama pendidikan perguruan tinggi dalam negeri;</p> <p>b. Prosentase penelitian yang menjadi wilayah sasaran;</p> <p>c. Prosentase seminar dan</p>

3. terselenggaranya

			publikasi hasil penelitian
3.	Terselenggaranya kegiatan pengabdian masyarakat	terwujudnya optimalisasi kegiatan penelitian dan pengkajian ilmu dan teknologi kepolisian	<ul style="list-style-type: none"> a. Jumlah kajian bidang ilmu dan teknologi Kepolisian; b. Jumlah hasil penelitian yang menjadi wilayah sasaran b. Jumlah seminar dan publikasi penelitian
4.	Mewujudkan 8 komponen standar pendidikan nasional pada STIK Lemdiklat Polri	Terwujudnya 8 komponen standar pendidikan nasional pada STIK Lemdiklat Polri	<ul style="list-style-type: none"> a. jumlah prodi yang disyaratkan oleh Kemeristek Dikti pada STIK Lemdiklat Polri; b. jumlah dokumen Kurikulum, Dosen, Bahan Pelajaran (hanjar), sarana dan prasarana, dukungan anggaran, HTCK, SDM pengelola, dan kelengkapan lainnya guna terlaksananya pendidikan pada STIK Lemdiklat Polri

BAB III

ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI

7. Arah Kebijakan dan Strategi STIK

Arah kebijakan dan strategi STIK disusun dengan memperhatikan arah kebijakan Kalemdiklat Polri dan Kapolri pada program pendidikan dan pelatihan Polri. Arah kebijakan ini diawali dengan perencanaan strategis STIK kurun waktu tahun 2020 – 2024. Arah kebijakan dan strategi STIK disusun dengan mengkaji terlebih dahulu lingkungan strategis yang sedang terjadi dan diproyeksikan akan terjadi, baik secara eksternal maupun internal. Arah kebijakan kemudian disusun dengan merujuk kepada visi, misi, tujuan dan sasaran strategis yang telah ditetapkan.

a. Sasaran strategis **“terwujudnya program pendidikan pada STIK yang berkualitas, modern dan professional”** dicapai dengan arah kebijakan sebagai berikut :

- 1) peningkatan prosentase lulusan Program Pendidikan S1, S2 dan S3 Ilmu Kepolisian dengan meningkatkan fungsi pengawasan, pembinaan dan pembimbingan dalam mendukung proses pendidikan di STIK;
- 2) peningkatan kemampuan dan kompetensi mahasiswa melalui pendidikan akademik dan non akademik.
 - a) Proses pembelajaran berbasis teknologi informasi;
 - b) Meningkatkan ketrampilan mahasiswa melalui kegiatan MTL, Outbound, NAC, Klbi, dan Latprostaf;
 - c) Penataan kurikulum pendidikan STIK berbasis KKNI;
 - d) meningkatkan mental dan kepribadian mahasiswa melalui pembinaan kepatunan;

3) peningkatan

- 3) peningkatan disiplin mahasiswa dalam proses belajar mengajar melalui ;
 - a) kehadiran mahasiswa dikelas dalam mengikuti perkuliahan;
 - b) komitmen mahasiswa untuk tidak melakukan pelanggaran disiplin dan kode etik profesi anggota polri.

- b. Sasaran strategis “**mewujudkan kerjasama pendidikan dalam dan luar negeri**” dicapai dengan arah kebijakan sebagai berikut
 - 1) peningkatan kerjasama pendidikan perguruan tinggi dalam negeri melalui MoU dengan universitas/perguruan tinggi negeri maupun swasta seperti : sosialisasi hasil kegiatan kerjasama, pertukaran dosen, undangan dosen tamu, undangan dosen penguji desertasi (promotor);
 - 2) peningkatan kerjasama pelatihan (*short course*) ke luar negeri dengan negara sahabat antara lain ; Newzeland, Jepang, Jerman, dan Korea Selatan.

- c. Sasaran strategis “**optimalisasi kegiatan penelitian dan pengkajian ilmu dan teknologi kepolisian**” dicapai dengan arah kebijakan sebagai berikut:
 - 1) penentuan judul dan wilayah kajian penelitian berdasarkan issue yang berkembang di masyarakat;
 - 2) penentuan daerah penelitian berdasarkan topik/tema yang telah ditetapkan dalam rencana kerja STIK;
 - 3) kegiatan seminar hasil penelitian dan prototype serta publikasi hasil penelitian.

- d. Sasaran strategis “**optimalisasi penataan standar pendidikan STIK dengan mengacu kepada 8 (delapan) standar komponen pendidikan**” antara lain :
 - 1) penyesuaian

- 1) Penyesuaian jumlah prodi yang disyaratkan untuk sekolah tinggi kedinasan pada STIK oleh Kemenristek Dikti melalui pembentukan kelompok kerja (Sprint Ketua STIK);
- 2) Pencapaian standar kurikulum, dosen, bahan pelajaran, sarana pendidikan dan anggaran, melalui kegiatan :
 - a) Menyiapkan standar isi antara lain : standar kurikulum, bahan ajar/ silabus, dan jadwal matapelajaran;
 - b) Standar proses antara lain : pelaksanaan proses belajar mengajar S1, S2 dan S3 bidang ilmu kepolisian yang berbasis teknologi informasi;
 - c) Standar kompetensi lulusan: menyiapkan statuta STIK dan buku pedoman akademik;
 - d) Standar tenaga kependidikan: menyiapkan dosen dan tenaga kependidikan berdasarkan kualifikasi yang telah ditentukan oleh Lemdiklat Polri;
 - e) Standar sarana dan prasarana pendidikan; menyiapkan ruang kelas, sarana olahraga, sarana ibadah, perpustakaan, laboratorium komputer dan bahasa dilengkapi dengan standar IT.
 - f) Standar pengelolaan; menyiapkan perencanaan dan pengawasan program pendidikan yang dilaksanakan oleh Direktorat Akademik pada STIK;
 - g) Standar pembiayaan; menyiapkan dukungan anggaran program pendidikan dan pelatihan Polri pada DIPA STIK ;
 - h) Standar penilaian; melalui kegiatan rapat Senat dalam penentuan kelulusan mahasiswa STIK program pendidikan S1, S2 dan S3.

BAB IV

TARGET KINERJA DAN PENDANAAN

8. Target Kinerja

Untuk mewujudkan sasaran STIK tahun 2020-2024 sesuai indikator kinerja yang telah ditentukan maka dibuat target kinerja sebagai berikut :

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET				
			2020	2021	2022	2023	2024
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Terwujudnya program pendidikan pada STIK Lemdiklat Polri yang berkualitas, modern dan profesional	b. Peningkatan prosentase lulusan Program Pendidikan ilmu kepolisian antara lain :					
		1) program S1	100%	100%	100%	100%	100%
		2) program S2	95%	100%	100%	100%	100%
		3) program S3	75%	80%	85%	95%	100%
		c. Peningkatan prosentase kemampuan dan kompetensi mahasiswa melalui pendidikan akademik dan non akademik	35%	50%	65%	85%	100%
		d. Peningkatan prosentase disiplin mahasiswa dalam proses belajar mengajar pada STIK Lemdiklat Polri	85%	90%	95%	100%	100%

2.	Mewujudkan kerjasama pendidikan dalam dan luar negeri dengan perguruan tinggi lain	a. Jumlah kerjasama pendidikan perguruan tinggi dalam negeri	3 lap	4 lap	4 lap	5 lap	5 lap
		b. Jumlah kerjasama pendidikan perguruan tinggi luar negeri dengan negara-negara sahabat	3 lap	4 lap	4 lap	5 lap	5 lap
3.	Terwujudnya optimalisasi kegiatan penelitian dan pengkajian ilmu dan teknologi kepolisian	a. Jumlah kajian bidang ilmu dan teknologi kepolisian	6 lap	6 lap	6 lap	6 lap	6 lap
		b. Jumlah hasil penelitian yang menjadi wilayah sasaran	6 lap	6 lap	6 lap	6 lap	6 lap
		c. Jumlah seminar dan publikasi hasil penelitian;	6 lap	6 lap	6 lap	6 lap	6 lap
4.	Terwujudnya 8 komponen standar pendidikan nasional pada STIK Lemdiklat Polri	a. jumlah prodi yang disyaratkan oleh Kemeristek Dikti pada STIK Lemdiklat Polri	3	3	3	3	3
		b. Prosentase penyesuaian Kurikulum, Dosen, Bahan Pelajaran (hanjar), sarana dan prasarana, dukungan anggaran, HTCK, SDM pengelola, dan kelengkapan lainnya guna terlaksananya pendidikan pada STIK Lemdiklat Polri	90%	95%	100%	100%	100%

9. Kerangka Pendanaan

Guna mewujudkan sasaran strategis STIK yang berkaitan langsung dengan tugas pokok dan fungsi di bidang pendidikan Ilmu Kepolisian, maka dibutuhkan pendanaan yang proporsional untuk mendukung pelaksanaan operasional, pemenuhan fasilitas dan peralatan mendukung proses pembelajaran di lembaga pendidikan tinggi STIK.

NO	SASARAN STRATEGIS	KELUARAN	SUMBER PENDANAAN	PELAKSANAAN
1	2	3	4	5
1	Terwujudnya program pendidikan pada STIK Lemdiklat Polri yang bermoral, modern dan profesional	a. peningkatan prosentase lulusan Program Pendidikan S1, S2 dan S3 Ilmu Kepolisian b. peningkatan prosentase kemampuan dan kompetensi mahasiswa melalui pendidikan akademik dan non akademik; c. peningkatan disiplin mahasiswa dalam proses belajar mengajar	RM RM RM	
2.	Mewujudkan kerjasama pendidikan dalam dan luar negeri dengan perguruan tinggi lain	a. jumlah kerjasama pendidikan perguruan tinggi dalam negeri b. jumlah kerjasama pendidikan perguruan tinggi luar negeri dengan negara-negara sahabat;	RM	

3.	Terwujudnya Optimalisasi kegiatan penelitian dan pengkajian ilmu dan teknologi kepolisian	a. jumlah bidang kajian penelitian ilmu kepolisian b. jumlah penelitian yang menjadi wilayah sasaran c. jumlah seminar dan publikasi hasil penelitian	RM RM RM	
4.	Terwujudnya 8 (delapan) komponen standar pendidikan nasional pada STIK Lemdiklat Polri	a. jumlah prodi yang disyaratkan oleh Kemeristek Dikti pada STIK; b. jumlah Kurikulum, Dosen, Bahan Pelajaran (hanjar), sarana dan prasarana, dukungan anggaran, HTCK, SDM pengelola, dan kelengkapan lainnya guna terlaksananya pendidikan pada STIK	RM RM	

BAB V

PENUTUP

10. Kaidah Pelaksanaan

- a. dalam melaksanakan tugasnya Ketua dan setiap pimpinan satuan organisasi wajib menerapkan prinsip koordinasi, integritas dan sinkronisasi baik dalam lingkungan sendiri maupun dalam hubungan dengan instansi pemerintah dan lembaga lain.
- b. setiap pimpinan wajib :
 - 1) mengawasi bawahannya masing-masing dan apabila terjadi penyimpangan agar mengambil langkah-langkah yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - 2) mengelola sumber daya yang tersedia secara efektif dan efisien serta meningkatkan kemampuan dan daya gunanya;
 - 3) menjamin ketertiban administrasi keuangan/perbendaharaan melalui program APBN digunakan seoptimal dan seefisien mungkin bagi keberhasilan pelaksanaan tugas;
 - 4) mengarahkan perencanaan bidang fungsinya keseluruhan organisasi jajarannya dan mengawasi pelaksanaannya;
 - 5) menjabarkan dan menindaklanjuti setiap kebijakan pimpinan.

11. Autentifikasi dan distribusi

- a. Autentifikasi, Rancangan Rencana Strategis STIK merupakan penjabaran dari Renstra Lemdikat Polri dan disahkan oleh Ketua STIK selaku Pimpinan Lembaga Perguruan Tinggi sekaligus pejabat kuasa pengguna anggaran;
- b. Distribusi, rencana strategis (renstra) ini didistribusikan kepada Subsatker di jajaran STIK untuk kemudian dijabarkan dalam rencana kegiatan (rengiat) tahunan sehingga menjadi pedoman oleh penanggung jawab kegiatan terhadap pencapaian yang dihasilkan (*outcome*).

Demikian

Demikian Rencana Strategis (Renstra) STIK T.A. 2020-2024 ini dibuat untuk dipedomani dalam penjabaran tugas dan pelaksanaan rencana kerja setiap tahun anggaran di jajaran Sekolah tinggi Ilmu Kepolisian.

Ditetapkan di : Jakarta

pada tanggal : 31 Januari 2020

KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU KEPOLISIAN



Dr. ARIS BUDIMAN, M.Si
INSPEKTUR JENDERAL POLISI